

ABSTRAK

Latar Belakang: Sepsis merupakan respons inflamasi sistemik akibat infeksi berat yang menyebabkan disfungsi organ dan mortalitas tinggi. Pemeriksaan laboratorium hematologi seperti *Delta Neutrophil Index* (DNI), *Segmented Neutrophil-to-Monocyte Ratio* (SeMo), dan *C-Reactive Protein* (CRP) dapat digunakan untuk menilai derajat inflamasi. **Tujuan:** Mengetahui hubungan antara *Delta Neutrophil Index* dan *Segmented Neutrophil-to-Monocyte Ratio* dengan *C-Reactive Protein* sebagai penanda inflamasi pada pasien sepsis. **Metode:** Penelitian observasional analitik dengan desain potong lintang ini menggunakan data rekam medis pasien sepsis di ICU RSUP Dr. Kariadi Semarang periode 2020-2025. Variabel bebas adalah DNI dan SeMo, sedangkan variabel terikat adalah CRP. Uji normalitas dilakukan menggunakan Shapiro-Wilk, dan uji korelasi Spearman digunakan untuk analisis hubungan antarvariabel. **Hasil:** Dari 441 data pasien, sebanyak 45 memenuhi kriteria inklusi. Rerata usia $54,27 \pm 16,41$ tahun dengan dominasi laki-laki (51,1%). Rerata DNI $4,11 \pm 4,22\%$, SeMo $19,02 \pm 19,34$, dan CRP $14,76 \pm 13,65$ mg/L. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif lemah antara DNI dan CRP ($r=0,326$; $p=0,029$) serta antara SeMo dan CRP ($r=0,302$; $p=0,044$). **Kesimpulan:** Terdapat hubungan positif lemah antara *Delta Neutrophil Index* dan *Segmented Neutrophil-to-Monocyte Ratio* dengan *C-Reactive Protein* pada pasien sepsis. Pemeriksaan hematologi sederhana ini dapat digunakan sebagai indikator tambahan untuk menilai derajat inflamasi.

Kata kunci: Sepsis, *Delta Neutrophil Index*, *Segmented Neutrophil-to-Monocyte Ratio*, *C-Reactive Protein*, inflamasi.